

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Terkait dalam penelitian, penulis berupaya melihat penerapan teknik pemeriksaan oleh penyidik dalam proses penyidikan suatu tindak pidana. Penulis selain mempelajari beberapa perundang-undangan dan buku-buku yang merupakan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, juga melakukan penelitian lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan dan dalam rangka mengolah dan menganalisis data yang dikemukakan sebagai pembahasan. Dalam penelitian ini juga, penulis menggunakan tipe penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang bermaksud untuk memahami fenomena dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang

¹ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung;Alfabeta.hlm8

alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan dasar dalam penelitian ini adalah naturalistik. Dasar penelitian ini biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yang menekankan pada kealamiah sumber data, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, rancangan penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya dan seterusnya.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian analitik. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar penulis dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan penerapan teknik pemeriksaan yang dilakukan oleh penyidik dalam proses penyidikan tindak pidana.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan.

a) Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau diperoleh melalui penelitian lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan penyidik dan penasehat hukum.

b) Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh melalui studi pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data dibidang hukum dapat diperoleh dari bahan-bahan yang dibedakan menjadi :

1. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer yang penulis pergunakan dalam penulisan hukum ini adalah :

- Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- Undang-Undang No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Peraturan Kapolri
- Buku Fungsi Teknik Reserse

2. Bahan hukum sekunder

Bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer. Bahan hukum sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku atau literatur lainnya yang berkaitan dengan Penerapan Teknik Pemeriksaan Dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor, berupa buku-buku literatur, buku-buku ilmiah, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

3. Bahan hukum tersier

Bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, misalnya bahan dari internet, kamus dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai anggota Unit Reserse Kriminal (Reskrim) Polsek Jatinangor. Tujuan dari wawancara ini adalah

² Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Hlm73

untuk mengetahui teknik Pemeriksaan yang digunakan oleh penyidik dalam proses penyidikan tindak pidana.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau pengamatan tentang proses Pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak penyidik di Polsek Jatinangor.

c. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang lain yang dapat mendukung data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pada penelitian ini penulis memperoleh data atau teori dari buku-buku, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, arsip, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Pemeriksaan.

3.4. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polsek Jatinangor, Jln. Raya Jatinangor, Hegarmanah, Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

3.4.2. Waktu Dan Jadwal Penelitian

Penelitian diperkirakan dilakukan selama 5 bulan. Sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Jadwal dan Waktu Penelitian
Tahun 2018

No	Tahapan Kegiatan	Bulan						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Pengajuan Judul T.A							
2.	Pengumpulan Data							
3.	Penyusunan Tugas Akhir							
4.	Seminar Draft							
5.	Sidang Tugas Akhir							